

**BAB II**  
**KONDISI OBJEKTIF KABUPATEN PANDEGLANG DAN**  
**PROFIL KUA KECAMATAN CIKEDAL, JIPUT**  
**DAN MENES**

**A. Kondisi Objektif Kabupaten Pandeglang**

**1. Kondisi Geografis**

Wilayah Kabupaten Pandeglang secara geografis terletak antara  $6^{\circ}21'$ - $7^{\circ}10'$  Lintang Selatan dan  $104^{\circ}48'$ - $106^{\circ}11'$  Bujur Timur dengan luas wilayah 2.747 Kilometer Persegi ( $\text{km}^2$ ) atau sebesar 29,98 persen dari luas wilayah Provinsi Banten. Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Ujung Barat Provinsi Banten dan mempunyai batas administrasi sebagai berikut:

- a. Utara : Kabupaten Serang
- b. Selatan : Samudera Indonesia
- c. Barat : Selat Sunda
- d. Timur : Kabupaten Lebak<sup>24</sup>

Kabupaten Pandeglang dapat dibagi menjadi beberapa wilayah 35 Kecamatan yaitu : Kecamatan Sumur, Kecamatan

---

<sup>24</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pandeglang Dalam Angka 2020, h. 3.

Cimanggu, Kecamatan Cibaliung, Kecamatan Cibitung, Kecamatan Cikeusik, Kecamatan Cigeulis, Kecamatan Panimbang, Kecamatan Sobang, Kecamatan Munjul, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sindangresmi, Kecamatan Picung, Kecamatan Bojong, Kecamatan Saketi, Kecamatan Cisata, Kecamatan Pagelaran, Kecamatan Patia, Kecamatan Sukaresmi, Kecamatan Labuan, Kecamatan Carita, Kecamatan Jiput, Kecamatan Cikedal, Kecamatan Menes, Kecamatan Pulosari, Kecamatan Mandalawangi, Kecamatan Cimanuk, Kecamatan Cipeucang, Kecamatan Banjar, Kecamatan Kaduhejo, Kecamatan Mekarjaya, Kecamatan Pandeglang, Kecamatan Majasari, Kecamatan Cadasari, Kecamatan Karang tanjung, Kecamatan Koroncong<sup>25</sup>

## **2. Kondisi Demografis**

### **a. Kependudukan**

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili diwilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Tri Tjahjo Purnomo Selaku Kepala Badan Pusat statistik Kabupaten Pandeglang Tahun 2020, pada tanggal 2 Agustus 2021, Pukul 14:00 WIB.

atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Penduduk Kabupaten Pandeglang yaitu hasil registrasi dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir memperlihatkan jumlah penduduk Kabupaten Pandeglang dari tahun 2019-2020 selalu meningkat. Tahun 2019 berjumlah 1.211.909 jiwa meningkat tahun 2020 menjadi 1.772.687 jiwa.<sup>26</sup>

**TABEL 1**

Jumlah Penduduk Kabupaten Pandeglang berdasarkan jenis kelamin tahun 2020 dalam tabel berikut ini :

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Laki-Laki	619.276 jiwa
2.	Perempuan	1.772.687 jiwa
	<b>Jumlah</b>	2.391.963 jiwa

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang

Tahun 2020

---

<sup>26</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pandeglang Dalam Angka 2020, h. 48.

## b. Pendidikan

Salah satu faktor keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah cukup tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai. Dengan mengacu pada UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2), maka pemerintah terus berupaya meningkatkan sumber daya manusia bangsa Indonesia melalui Pendidikan.

Peningkatan SDM saat ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap peendidikan, terutama kelompok usia sekolah (umur 7-24 tahun).

Partisipasi sekolah anak di Kabupaten pandeglang dapat terlihat dari Angka Partisipasi Sekolah (ASP) usia SD/Sederajat, SLTP/Sederajat maupun SLTA/Sederajat. Angka ini menunjukkan partisipasi anak pada usia sekolah yang bersekolah, baik pada usia SD (7-12 tahun), SLTP (13-15 tahun) maupun SLTA (16-18 tahun). Angka ini juga menunjukkan berapa besar keikutsertaan masyarakat dalam memanfaatkan Pendidikan yang ada. Adapun jumlah sekolah, guru dan murid sekolah dasar (SD) dibawah

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019/2020. Jumlah Sekolah Dasar (SD) 865 sekolah, jumlah guru atau pengajar berjumlah 8.715 dan jumlah murid 138.357. kemudian jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019/2020 yaitu 154 sekolah, jumlah guru atau pengajar 2.363, jumlah murid 42.934. sedangkan jumlah sekolah Menengah atas (SMA) dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019/2021 yaitu sekolah, berjumlah 39, jumlah guru 886, dan jumlah murid 17.494.<sup>27</sup>

c. Kesehatan

Kesehatan adalah hak dari semua orang, karena menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009, keadaan sehat adalah keadaan meliputi Kesehatan badan, rohani (mental), sosial dan bukan hanya keadaan bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan sehingga mereka dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

---

<sup>27</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pandeglang Dalam Angka 2020, h. 84-98.

Tingkat Kesehatan masyarakat di Kabupaten Pandeglang yang dapat diukur dari angka kematian ibu dan angka kematian bayi sampai saat ini belum dapat di gambarkan secara jelas dan tepat, hal ini disebabkan karena pendataan kelahiran dan kematian berada diluar tanggung jawab Dinas Kesehatan.

Kabupaten Pandeglang memiliki berbagai sarana dan prasarana Kesehatan, yaitu memiliki 1 Rumah Sakit, 1 Klinik bersalin , 33 Poliklinik, 36 Puskesmas, 64 Puskesmas Pembantu, 30 Apotek. Jumlah sarana Kesehatan tersebut menurut Kecamatan di Kabupaten Pandeglan Tahun 2019.<sup>28</sup>

## **B. Profil KUA Kecamatan Cikedal, Jiput dan Menes**

### **1. Profil KUA Kecamatan Cikedal**

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cikedal merupakan salah satu dari 35 KUA Kecamatan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang yang terletak di Jl. Raya Bojong Canar Ds. Dahu Kecamatan Cikedal. KUA Kecamatan Cikedal dibangun diatas tanah PEMDA yang luas

---

<sup>28</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pandeglang Dalam Angka 2020, h. 108.

tanahnya 525 M<sup>2</sup>. Dan luas bangunannya 400 M<sup>2</sup>. Gedung KUA tersebut mulai dibangun pada tahun 2008 dan diresmikan pada bulan Oktober tahun 2009.

Nama Kecamatan Cikedal ini diambil dari dua kata yaitu *Ci* dan *Kedal*. Secara etimologis, dalam Bahasa sunda *Ci* ringkesan tina kecap “Cai” (*Ci* merupakan merupakan ringkasan dari kata air). Sedangkan *kedal* kecap pagawean ngaluarken omongan atau kahayang anu tadina dibuni-buni atau disimpen dijero hate (kata kerja mengeluarkan omongan atau keinginan yang tadinya disembunyikan atau disimpan didalam hati). Di daerah Cikedal, terdapat danau (*situ*) yang menjadi salah satu objek wisata di Pandeglang yakni *Situ Cikedal*. Menurut cerita yang berkembang, asal nama *Cikedal* diambil dari nama *situ* tersebut. Konon danau tersebut sering dijadikan tempat beristirahat (*pasanggrahan*) bagi para bangsawan saat sedang melakukan perjalanan dan sering *ngedalkeun lisan* (menyampaikan maksud) disana.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Sukri selaku Kepala KUA Kecamatan Cikedal, Pada Tanggal 24 Mei 2021, Pukul 10:30 WIB.

## 2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Cikedal

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cikedal merupakan instansi pemerintah yang mengurus tentang Urusan Agama di Kecamatan Cikedal. Adapun Misi dan Misi KUA Kecamatan Cikedal menggunakan Visi Misi Kementerian Agama yaitu sesuai dengan PMA Nomor 2010.

- a. Visinya yaitu “ Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin”.
- b. Misi
  1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama
  2. Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama
  3. Meningkatkan kualitas Raudhatul Athfal, Madrasah, Perguruan Tinggi Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
  4. Meningkatkan kualitas ibadah haji
  5. Mewujudkan tata Kelola Kepemerintahan yang bersih dan berwibawa.



**Tabel 2.I**  
**Nama Desa/Kelurahan Kecamatan Cikedal**

No	Nama desa/Kelurahan
1.	Desa Karyasari
2.	Desa Tegal
3.	Desa Cipicung
4.	Desa Dahu
5.	Desa Babakan Lor
6.	Karya Utama
7.	Mekar Jaya
8.	Desa Padahayu
9.	Desa Cening
10.	Desa Bangkuyung

Sumber : Profil dan Monografi Kecamatan Cikedal

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Cikedal memiliki 10 desa. Dari masing-masing desa tersebut terdapat beberapa masjid dan mushola sebagai tempat peribadatan umat Islam di Kecamatan Cikedal. Adapun tabel data masjid dan mushollanya yaitu:

**Tabel 2.II****Data masjid dan Musholla Kecamatan Cikedal**

<b>No</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Jumlah Masjid</b>	<b>Jumlah Musholla</b>
1	Desa Karyasari	<b>08</b>	<b>02</b>
2	Desa Tegal	<b>05</b>	<b>02</b>
3	Desa Cipicung	<b>09</b>	<b>05</b>
4	Desa Dahu	<b>05</b>	<b>04</b>
5	Desa Babakan Lor	<b>07</b>	-
6	Karya Utama	<b>05</b>	-
7	Mekar Jaya	<b>03</b>	<b>03</b>
8	Desa Padahayu	<b>05</b>	<b>01</b>
9	Desa Cening	<b>06</b>	<b>02</b>
10	Desa Bangkuyung	<b>05</b>	<b>03</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>22</b>

Sumber : Profil dan Monografi Kecamatan Cikedal tahun 2020

3. Adapun batas wilayah Kecamatan Cikedal yaitu :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Menes
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pagelaran
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cisata

#### 4. Sarana dan Prasarana Kantor Urusan Agama (KUA)

##### Kecamatan Cikedal

##### a. Ruangan

- 1) Ruang Kepala
- 2) Ruang Tata Usaha
- 3) Ruang Balai Nikah (Aula)
- 4) Ruangan Dapur
- 5) Ruangan WC

##### b. Administrasi dan Pelayanan

- 1) PC :1 Buah
- 2) Printer Passbook :1 Buah
- 3) Printer kartu :1 Buah
- 4) Merk tinta : -
- 5) Printer tinta :1 Buah
- 6) Laptop :1 Buah
- 7) Meja dan kursi pegawai :8 Buah
- 8) Meja dan kursi kepala KUA :1 Buah
- 9) kursi tamu Stanles :2 Buah
- 10) Peralatan balai nikah : -

11) Tempat cuci tangan portable :1 Buah

5. Program Kerja

- 1) Pengajian Rutin Mingguan
- 2) Pembinaan Manasik Haji
- 3) Pembinaan Keluarga Sakinah
- 4) Pembinaan Sucatin
- 5) Pembinaan Staff<sup>30</sup>

6. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Cikedal

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 517 Tahun 2001. KMA Nomor 323 Tahun 2002 maka struktur organisasi KUA Kecamatan Cikedal adalah :

- a. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikedal
- b. Petugas TK/Sd
- c. Penyuluh
- d. Petugas Tata Usaha
- e. Bendahara
- f. Petugas Kepegawaian

---

<sup>30</sup> Wawancara, dengan Bapak Sukri selaku Kepala KUA Kecamatan Cikedal, Pada tanggal 21 Juni 2021, Pukul 14:37 WIB.

- g. Petugas Bimbingan Pelayanan Nikah dan Rujuk
- h. Petugas Administrasi Wakaf dan Kemasjidan
- i. Petugas Zakat Wakaf dan Ibadah Sosial
- j. Petugas Kemitraan
- k. Petugas Produk Halal
- l. Petugas tamu dan Keamanan

Adapun beberapa nama petugas KUA Kecamatan Cikedal yang sudah dibentuk yaitu :

**Tabel 2.III**

**Daftar Nama Petugas KUA Kecamatan Cikedal**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pangkat/Gol</b>	<b>Jabatan</b>
1.	H. Sukri, S.HI	IV-A	Kepala
2.	Juhdi Juanda, S.Pd.I	III-C	Penghulu
3.	Mutmainah	III-B	Pelaksana
4.	Eneng Rosyanah, s.Pd	III-A	Pelaksana
5.	Yusliah, SE	Pramubakti	-
6.	Ois Moh. Isa, S.HI	Pramubakti	-
7.	Ma'mun, S.Th. I	Pramubakti	-
8.	Hasan Basri	Pramubakti	-

Sumber : Profil dan Monografi KUA Kecamatan Cikedal

## **2. Profil KUA Kecamatan Jiput**

### **1. Sejarah KUA Kecamatan Jiput**

Kecamatan Jiput merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pandeglang yang berada pada bagian barat daya Provinsi Banten. Menurut sebuah cerita yang berkembang di masyarakat, nama Jiput di adopsi dari Bahasa Kirata (dikira-kira tapi nyata/subtitusi). Versi lain juga menyebutkan juga bahwa Jiput adalah singkatan dari Aji Putih, Aji dari kata Ajian atau ilmu yang sifatnya memberikan kebaikan. Aji putih adalah salah satu dari jenis aliran yang berkembang di Banten. Kebalikan dari Aji Putih adalah Aji Hitam. Aji Putih berkembang secara turun temurun, dimiliki oleh orang-orang kesultanan dan para waliyullah sejak lama.

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jiput terletak di Jalan Raya Menes- Jiput Desa Jiput. KUA Kecamatan Jiput dibangun diatas tanah Wakaf dengan luas bangunan 165 M<sup>2</sup> dan luas tanah 240 M<sup>2</sup>. Awalnya KUA

Kecamatan Jiput ini bertempat di gang 2 Kampung Jiput Desa Jiput kemudian pada tahun 1981-1982 pindah ke Kampung Ngelet Desa Pamarayan dan pada pertengahan tahun 1982 pindah Kembali ke Gang 1 Kampung Jiput Desa Jiput hingga saat ini.<sup>31</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Terwujudnya Masyarakat Jiput Yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas dan Sejahtera Lahir Batin.

### b. Misi

1. Meningkatkan pembinaan dan pelayanan keagamaan
2. Meningkatkan kualitas pelayanan nikah dan rujuk
3. Mengembangkan system pelayanan berbasis Teknologi Informasi
4. Meningkatkan kualitas serta kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Abdurahman selaku Kepala KUA Kecamatan Jiput, Pada Tanggal 7 Juni 2021, Pukul 11:00 WIB.

5. Meningkatkan Pemberdayaan Lembaga-lembaga  
Keagamaan<sup>32</sup>

**Tabel 2.IV**

**Nama Desa/Kelurahan Kecamatan Jiput**

<b>No</b>	<b>Nama desa/Kelurahan</b>
1.	Desa Pamarayan
2.	Desa Jiput
3.	Desa Sukacai
4.	Desa Tenjonglahang
5.	Desa Janaka
6.	Desa Sikulan
7.	Desa Citaman
8.	Desa Jaya Mekar
9.	Desa Sukamanah
10.	Desa Salapraya
11.	Desa Banyuresmi
12.	Desa Sampang Bitung
13.	Desa Babadsari

Sumber : Profil dan Monografi Kecamatan Jiput tahun 2020

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Rohmat selaku Staff KUA Kecamatan Jiput, Pada Tanggal 7 Juni 2021. Pukul 11:20 WIB.



Dari tabel tersebut dapat di simpulkan bahwa Kecamatan Jiput memiliki 13 desa. Dari masing-masing desa tersebut terdapat beberapa Masjid dan Musholla sebagai tempat peribadatan umat slam di Kecamatan Jiput. Adapun tabel data masjid dan mushollanya yaitu:

**Tabel 2.V**  
**Data masjid dan Musholla Kecamatan Jiput**

<b>No</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Jumlah Masjid</b>	<b>Jumlah Musholla</b>
<b>1</b>	Desa Pamarayan	<b>04</b>	<b>02</b>
<b>2</b>	Desa Jiput	<b>08</b>	<b>05</b>
<b>3</b>	Desa Sukacai	<b>03</b>	<b>05</b>
<b>4</b>	Desa Tenjonglahang	<b>04</b>	<b>01</b>
<b>5</b>	Desa Janaka	<b>08</b>	<b>04</b>
<b>6</b>	Desa Sikulan	<b>08</b>	<b>04</b>
<b>7</b>	Desa Citaman	<b>03</b>	<b>07</b>
<b>8</b>	Desa Jaya Mekar	<b>07</b>	<b>08</b>
<b>9</b>	Desa Sukamanah	<b>07</b>	<b>08</b>
<b>10</b>	Desa Salapraya	<b>07</b>	<b>01</b>
<b>11</b>	Desa Banyuresmi	<b>06</b>	<b>02</b>
<b>12</b>	Desa Sampang Bitung	<b>05</b>	<b>02</b>
<b>13</b>	Desa Pamarayan	<b>04</b>	<b>02</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>50</b>

Sumber : Profil dan Monografi Kecamatan Jiput Tahun 2020

3. Adapun batas wilayah Kecamatan Jiput yaitu
  - a. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Labuan atau Kecamatan Carita
  - b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pulosari
  - c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Serang
  - d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cikedal
4. Sarana dan Prasarana Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jiput
  - a. Ruangan
    1. Ruangan Kepala
    2. Ruangan Tata Usaha
    3. Ruangan Bendahara
    4. Balai Nikah (aula)
    5. Ruangan Dapur
    6. Ruangan WC
  - b. Administrasi dan Pelayanan
    1. Komputer :2 Buah
    2. Printer :2 Buah
    3. Wifi :1 Buah

4. Televisi :1 Buah
5. Meja dan kursi pegawai :8 Buah
6. Meja dan kursi kepala KUA :1 Buah
7. Meja kursi tamu :1 Buah
8. Lemari arsip :3 Buah

#### 5. Program Kerja

Dalam upaya menjalankan tugas dan Fungsinya, KUA

Jiput juga memiliki program kerja, diantaranya yaitu :

1. Pengajian Bulanan
2. Evaluasi Penyuluhan Non PNS
3. Pembinaan Staff
4. Pembinaan NR/Penghulu Amil
5. Sosialisasi arah Kiblat
6. Pembinaan Manasik Haji
7. Evaluasi Kerja Bulanan<sup>33</sup>

Dalam upaya menjalankan tugas, KUA Kecamatan

Jiput juga berusaha memberikan pelayanan yang baik

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Nanang Sunardi selaku Staff KUA Kecamatan Jiput Pada Tanggal 21 Juni 2021, Pukul 10:20 WIB.

kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan mencakup:

1. Pelayanan Bidang Nikah dan Rujuk
2. Pelayanan dan Bimbingan Penasihatatan Pranikah
3. Pelayanan dan Pembinaan Keluarga Sakinah dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
4. Pelayanan dan Konsultasi Krisis Keluarga
5. Pelayanan, Bimbingan, dan Pembinaan jaminan produk halal
6. Pelayanan dan Pembinaan Pengembangan Kemitraan Ormas Islam dan Lembaga Keagamaan
7. Pelayanan dan Bimbingan Penentuan arah Kiblat (Masjid, Langgar, Musholla, Hotel, TPU dan Kantor)
8. Pelayanan dan Bimbingan Jadwal Waktu Shalat, Jadwal Imsakiyah dan Sertifikat arah Kiblat
9. Pelayanan data Tempat Ibadah dan Lembaga Keagamaan
10. Pelayanan Pembuatan Akta Ikrar Wakaf (AIW) dan Akta Pengganti Akta Ikrar Wakaf (APAIW)
11. Pelayanan dan Bimbingan Manajemen Kemasjidan

12. Pelayanan dan Bimbingan Zakat, Infaq, dan shadaqah
13. Pelayanan dan Bimbingan Manasik Haji dan Umrah
14. Pelayanan dan Bimbingan Kerukunan Umat Beragama.<sup>34</sup>

Adapun beberapa nama petugas KUA Kecamatan Jiput yang sudah dibentuk yaitu :

**Tabel 2.VI**

**Daftar Nama Petugas KUA Kecamatan Jiput**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pangkat/Gol</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Abdurahman, S.Pd.I	Penata TK I/III/D	Kepala
2.	Arman, S.Pd.I	Penata Muda TK I/III B	Penghulu
3.	Enong Iah, S.Pd.I	III/C	Pelaksana
4.	Hj. Lili Fadlyah	III/B	Pelaksana
5.	Farihatusyiam, S.Pd.I	Pramubakti	Tenaga Honorer
6.	Nanang Sunardi, S.E	Pramubakti	Tenaga Honorer
7.	Rohmat, S.Pd.I	Pramubakti	-
8.	Fathurrohman, S.H	Pramubakti	-

Sumber : Profil dan Monografi KUA Kecamatan Jiput  
Tahun 2020

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Abdurahman selaku Kepala KUA Kecamatan Jiput, Pada Tanggal 7 Juni 2021. Pukul 11:00 WIB.

### **3. Profil KUA Kecamatan Menes**

#### 1) Sejarah KUA Kecamatan Menes

Kecamatan Menes terletak di tengah-tengah pemerintahan Kabupaten Pandeglang dengan jumlah kelurahan 12 kelurahan, 74 RW dan 204 RT dengan luas wilayahnya 25362 Ha. Secara geografis Kecamatan menes berbatasan sebelah Utara dengan Kecamatan Jiput dan Kecamatan Pulosari, sebelah selatan Kecamatan Cisata dan Kecamatan Cikedal.

Keberadaan Kantor Urusan Agama (KUA) sejalan dan seiring dengan keberadaan Departemen Agama RI, yakni pada tanggal 03 Januari 1964, sepuluh bulan kemudian tepatnya pada tanggal 21 November 1946 keluarlah Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 tentang pencatatan nikah, namun demikian sejarah Panjang KUA jauh melampaui masa tersebut, yakni semenjak keberadaan Kerajaan Mataram Islam. Pada masa itu kesultanan mataram islam telah mengangkat seorang yang diberi tugas khusus dibidang keagamaan

dengan tugas menjalankan fungsi-fungsi sebagai penghulu.

Dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 517 Tahun 2001 tentang Pencatatan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan yang berada di wilayah Kecamatan dan bertanggung jawab kepada kepala kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota yang dikoordinasi oleh Kepala Seksi Urusan Agama Islam/Bimas Islam/Bimas dan Kelembagaan Agama Islam. Dan pasal (2) bahwa disebutkan KUA mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota di bidang urusan agama Islam dalam wilayah/Kecamatan.

Kantor urusan agama (KUA) Kecamatan menes berdiri sejak tahun 1947, sejak berdirinya lokasi KUA Kecamatan Menes bertempat di Komplek Cendana di Kantor Pendais bersebelahan dengan Kewadanaan, kemudian mengalami perpindahan kantor ke Kp. Kadu

Bangkong pada tahun 1987 di dekat Masjid Agung Amalussolihin hingga saat ini. KUA Kecamatan Menes memiliki posisi yang sangat strategis, posisi strategis ini tidak terlepas dari salah satu tugas dan fungsi KUA itu sendiri, yaitu sebagai Koordinator dan Administrator kegiatan-kegiatan di tingkat kecamatan. KUA ini berdiri diatas bangunan tanah wakaf seluas 122 M<sup>2</sup>.

## 2) Motto, Visi dan Misi KUA Kecamatan Menes

### a. Motto

Semangat Mengabdikan, Berfikir, Bekerja dan Melayani Umat Sebagai Panggilan Jiwa.

### b. Visi

Terciptanya Pelayanan Prima di Bidang Urusan Agama Islam.

### c. Misi

1. Melengkapi Sarana dan Prasarana Kantor
2. Meningkatkan Profesionalisme personil KUA
3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nikah dan Rujuk
4. Meningkatkan Pembinaan Keluarga Sakinah



5. Meningkatkan Pelayanan Konsultasi BP4
6. Meningkatkan Pelayanan Wakaf
7. Meningkatkan Pemahaman Makanan Halal dan Haram
8. Meningkatkan Pelayanan Konsultasi dan Bimbingan Manasik Haji
9. Meningkatkan Kualitas Penyimpanan Statistik dan Dokumentasi.<sup>35</sup>

**Tabel 2.VII**

**Nama Desa/Kelurahan Kecamatan Menes**

<b>No</b>	<b>Nama desa/Kelurahan</b>
1	Desa Muruy
2.	Desa Purwaraja
3.	Desa Cigandeng
4.	Desa Sukamanah
5.	Desa Kadu payung
6.	Desa Menes
7.	Desa Alaswangi

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Nawasi selaku Kepala KUA Kecamatan Menes, Pada Tanggal 24 Mei 2021, Pukul 09:30 WIB.

8. Desa Ramaya
9. Desa Sindangkarya
10. Desa Tegalwangi
11. Desa Cilabanbulan
12. Desa Kananga

Sumber : Profil dan Monografi Kecamatan Menes tahun 2020

Dari tabel tersebut dapat di simpulkan bahwa Kecamatan Menes memiliki 12 desa. Dari masing-masing desa tersebut terdapat beberapa masjid dan musholla sebagai tempat peribadatan umat Islam di Kecamatan Menes. Adapun tabel data masjid dan mushollanya yaitu:

**Tabel 2.VIII**

**Data masjid dan Musholla Kecamatan Menes**

<b>No</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Jumlah Masjid</b>	<b>Jumlah Musholla</b>
1	Desa Muruy	05	06
2	Desa Purwaraja	06	12
3	Desa Cigandeng	04	06
4	Desa Sukamanah	06	08
5	Desa Kadu payung	03	04
6	Desa Menes	12	03

7	Desa Alaswangi	07	05
8	Desa Ramaya	03	-
9	Desa Sindangkarya	06	04
10	Desa Tegalswangi	05	02
11	Desa Cilabanbulan	03	03
12	Desa Kananga	04	02
	<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>55</b>

Sumber : Profil dan Monografi Kecamatan Menes tahun 2020

### 3) Batas Wilayah KUA Kecamatan Menes

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Cikedal
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cisata
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Jiput dan Pulosari
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Cisata

### 4) Sarana dan Prasarana

- a. Ruangan
  1. Ruangan Kepala
  2. Ruangan Arsip
  3. Ruangan Dapur
  4. Balai Nikah (Aula)

## 5. Ruang WC

### a. Administrasi dan Pelayanan

1. Meja dan Kursi Kepala/Wakil :2 Buah
2. Meja dan Kursi Pegawai :6 Buah
3. Meja dan Kusri Tamu :1 Buah
4. Lemari Arsip :2 Buah
5. Laptop : 1 Buah
6. Komputer :1 Buah
7. Printer :1 Buah
8. Scanner :1 Buah
9. Mesin Fotocopy : 1 Buah

### 5) Program Kerja

Dalam upaya menjalankan tugas dan fungsinya, KUA Menes juga memiliki program kerja, diantaranya yaitu :

1. Rapat Koordinasi (Rakor) Bersama Kecamatan
2. Pengajian Bersama penghulu Kampung/Desa
3. Penyuluh PNS
4. Penyuluhan Produk Halal

5. Pembinaan Manasik Haji
6. Pembinaan Keluarga Sakinah
7. Pembinaan Zakat dan Wakaf
8. Sosialisasi Penyuluh Non PNS<sup>36</sup>

Adapun beberapa nama petugas KUA Kecamatan Menes yang sudah dibentuk yaitu :

**Tabel 2.IX**  
**Daftar Nama Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA)**  
**Kecamatan Menes**

No	Nama	Pangkat	Jabatan
1.	Drs. H. Nawasi MM	Pembina TK.I/ IVB	Kepala
2	Haerudin, S.HI	PENATA III/C	Penghulu
3	Hidayat Setiawan	-	Pramubakti
4	A. Hidayatulloh	-	Pramubakti
5	Novi Rismayani	-	Pramubakti
6	Ihah Sulhah	-	Pramubakti

Sumber : Profil dan Monografi KUA Kecamatan Menes Tahun 2020.

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Ibu Ida Farida selaku PAI Fungsional KUA Kecamatan Menes, pada Tanggal 21 Juni 2021, Pukul 12: 30 WIB.

#### **4. Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama (KUA)**

Berdasarkan PMA Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Pasal 1 dinyatakan bahwa Kantor Urusan Agama berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Yang bertugas melaksanakan layanan dan bimbingan masyarakat islam di wilayah kerjanya.<sup>37</sup>

#### **5. Tugas Kepenghuluan**

Penghulu adalah seorang pegawai negeri sipil sebagai pegawai pencatat nikah yang mempunyai segala tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh Menteri Agama atau Pejabat yang ditunjuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan pengawasan nikah/rujuk menurut agama islam dan kegiatan Kepenghuluan.

---

<sup>37</sup> Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Pasal 3, Pdf (Di akses Pada Tanggal 16 Juni 2021).

Adapun penghulu dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu: Penghulu Pertama, Penghulu Muda, Penghulu Madya.

## **6. Tugas Tata Usaha**

Untuk melaksanakan tugas-tugas di Kantor Urusan Agama, Tata Usaha memiliki tugas urusan Tata Usaha, Rumah Tangga, dan pelaporan.